

Tari Tumatenden



Kawasan SULAWESI UTARA

Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara

Tari Tumatenden adalah sebuah nama tari yang diangkat dari cerita rakyat yang berhubungan dengan sejarah (legenda) yang berlokasi di Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, dimana berdiam orang pertama yang bermukim ditempat itu yang dikenal sangat rajin mengolah perkebunannya.

Tari Tumatenden Tari Tumatendenla bersyukur dalam pengembaraannya setelah ia berpisah dari kelompoknya (Simea). Ia menemukan tempat yang indah dan subur yang terletak di kaki gunung Temporok yang kini bernama Klabat. Ditempat ini pula mawanua dikejutkan oleh sembilan putri/bidadari dari khayangan yang sedang mandi dikolam bahkan mengambil hasil dari kebun miliknya.

Saat itu pula timbul niatnya untuk mencuri salah satu bayu (sayap) dari seorang bidadari yang ternyata adalah milik bungsu dari semblan bidadari, Mamanua membujuk Lumalundung untuk kawin dengannya tapi ada perjanjian kalau tidak boleh satupun dari rambut lumalundung yang jatuh. Dengan perasaan gembira mereka dikaruniai anak bernama "Walansendau" tidak diduga rambut lumalundung jatuh maka sesuai perjanjian Lumalundung pun meniggalkan "Mawanua dan Walansendouw" Diperkebunannya atau sekarang disebut Tumatenden.

Menurut fungsinya, jenis tari Tumatenden termasuk seni tari pertunjukan/seni tontonasia hiburan sosial bisa juga dipakai pada upacara perkawinan (adat Minahasa). Tari Tumatenden terdiri dari 9 putri dan 1 putra.

sumber: rivaldihamim.blogspot.com

Koordinat: [1.5300945990424968, 124.99483683068843](https://www.google.com/maps/place/1.5300945990424968,124.99483683068843)